

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan Guru sangat penting dan memiliki peranan yang sangat sentral dalam dunia pendidikan. Keberhasilan sebuah pendidikan tidak bisa dilepaskan dari eksistensi seorang guru, sebagai seorang pendidik kedua setelah orangtua dirumah. Guru adalah seorang yang digugu dan ditiru, artinya bahwa kehidupan seorang guru harus dapat dipercayai sehingga anak didik dapat menghidupi perkataan sang Guru. Segai seorang yang diguguh dan ditiru ia harus mampu menjadi teladan bagi orang lain dan menjadi panutan bagi anak didiknya. Dunia pendidikan membutuhkan guru yang berintegritas, yang memiliki kesatuan antara kata dan perbuatannya yang terwujud dalam tanggung jawab, komitmen, keteladanan, dan kejujurannya. karena dari hal inilah dapat dibedakan antara guru yang professional dengan guru yang kurang professional. Guru sebagai sebuah pilar utama dalam penyelenggaraan pendidikan disetiap jenjang, sangat menentukan suksesnya suatu Pendidikan sehingga dibutuhkan guru yang berkomitmen, jujur dan penuh tanggung jawab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh, sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan

kejujuran.¹Jadi dapat dikatakan bahwa integritas adalah sebuah kesatuan antara perkataan dan perbuatan yang dapat menunjukkan sebuah kewibawaan seseorang.Menurut Stephen Tong,seorang pendidik Kristen tidak hanya berusaha untuk membuat siswanya menjadi pintar dan hebat secara kognitif saja tetapi lebih dari pada itu,harus menjadi teladan bagi siswa-siswanya.Seorang siswa tidak mungkin mempraktekkan atau menunjukkan kasih seperti yang diajarkan gurunya jika tidak melihat hal yang tidak sesuai dilakukan oleh gurunya.² Menurut Sthepen Tong ”menjadi guru adalah tugas yang harus menghadapi resiko-resiko kewajiban yang berat dihadapan Tuhan,bukan untuk lari dari hal yang Tuhan berikan”.³ Dari paparan ini sangat jelas bahwa guru yang berintegritas harus menyadari bagaimana ia harus menunjukkan kinerja atau *performancenya* sehingga terpancarlah sebuah integritas yang lahir dari jiwanya.Menurut Gabreath bahwa Profesi guru adalah orang yang bekerja atas panggilan hati nurani.⁴Menurut Nurmaida seorang guru yang berintegritas tercermin dalam sikap dan kelakuannya sehari-hari baik saat belajar maupun saat

¹Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal, 437

²Sthepen Tong. *Arsitek jiwa II*. (Surabaya : momentum, 2008), hal, 10

³Stephen Tong, *Arsitek Jiwa II*. Jakarta : Lembaga Reformed Injili Indonesia, 1995 hal, 17

⁴J. Galbreath dikutip dalam <http://makalahprofesikependidikan.blogspot.com/2010/07/makalah-profesi-guru.html>. Diakses tanggal 31 Agustus 2020.

berinteraksi dengan siswanya.⁵guru harus mencintai mereka dan mendoakan mereka masing-masing didepan tahta Tuhan,⁶sehingga dengan adanya komitmen dan integritas yang diperlihatkan oleh seorang guru sangat berguna dalam perubahan karakter dan perilaku anak.Perilaku merupakan salah satu pokok yang perlu diperhatikan, karena dari perilaku ini karakter dan gambaran emosional seorang anak dapat dibaca.Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa peranan seorang guru Agama Kristen bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan saja,tetapi peranan mereka juga adalah menanamkan iman Kristen dalam diri seorang anak.Dengan tertanamnya nilai-nilai iman Kristen yang kuat ditambah dengan kehadiran guru yang memiliki integritas yang tinggi, maka diharapkan dapat merubah perilaku siswa dari yang tidak baik menjadi baik.Guru yang berintegritas selain bisa menjadi contoh juga harus mampu merumuskan sasaran dan target perubahan yang akan dicapai oleh peserta didik.Tentu perubahan yang diharapkan bukan hanya perubahan dalam aspek pengetahuan saja,tetapi jauh dari itu perubahan dari perilaku – perilaku yang negatif menjadi hal yang positif.

integritas seorang guru PAK dapat terlihat pada komitmen terhadap profesinya.Guru yang memiliki komitmen dan integritas yang tinggi pada

⁵Nurmaidah dikutip dalam http://w.w.w.academiaedu>membangun_integritas_dari_guru Diakses tanggal 31 Agustus 2020.

⁶E.G.Hombrighausen & I. H. Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta : BPK Gunung Mulia,cet.ke-8,1998, hal, 180

umumnya memiliki tingkat kepedulian yang tinggi pula terhadap tugas-tugas profesinya. Sehingga perhatian, kesempatan dan tenaga yang dicurahkan bagi pengabdian bagi profesinya sangat banyak. Sebaliknya bagi seorang guru PAK yang memiliki komitmen yang rendah, kemungkinan sedikit sekali perhatian, kesempatan maupun tenaga yang dicurahkan bagi pengabdian profesinya, sehingga tidak membawa hasil dan pengaruh yang baik, sebagai hasil dari belajar. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa dalam proses perubahan perilaku siswa tidak bisa lepas salah satunya, dari kepribadian seorang guru PAK. Guru PAK yang berintegritas tentu membawa pengaruh positif kepada peserta didik jika dibandingkan dengan guru PAK yang hanya memandang tugasnya hanya sebagai sebuah mata pencaharian. Karena sudah menjadi barang tentu bahwa guru PAK yang berintegritas akan memiliki kejujuran, keteladanan, kedisiplinan dan rasa tanggung jawab atas profesinya sebagai seorang pengajar dan pendidik.

Namun dari kenyataan yang penulis amati dan alami di sekolah SMAN 1 TORAJA UTARA bahwa guru PAK telah mencerminkan kepribadian sebagai seorang guru yang berintegritas dalam tanggung jawabnya sebagai seorang guru PAK, baik dalam hal kedisiplinan tanggung jawab, keteladanan, komitmen dan kejujuran. Namun sikap dan perilaku siswa kurang memperlihatkan perilaku yang mencerminkan karakter pemuda Kristen, seperti pelanggaran terhadap tata tertib, setiap tahun ada saja siswa yang harus dikeluarkan dari sekolah karena perbuatan-perbuatan yang tidak terpuji seperti hamil diluar nikah, judi dilingkungan sekolah,

perkelahian dalam lokasi sekolah, merokok, dan berbagai perbuatan-perbuatan menyimpang lainnya yang melanggar norma dan nilai-nilai kekristenan.⁷

Dari latar belakang permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti pengaruh yang ditimbulkan dari integritas guru PAK terhadap perubahan perilaku siswa di SMAN 1 Toraja Utara

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat ditemukan sejumlah identifikasi masalah yang berkenaan dengan “Pengaruh Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perubahan Perilaku Siswa di SMA Negeri 1 Toraja Utara”. Adapun masalah yang diduga muncul adalah sebagai berikut:

- a. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran agama Kristen tidak bisa dilepaskan dari integritas guru PAK. Seorang guru yang memiliki integritas dan kesadaran yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya untuk membimbing anak memiliki perilaku yang baik, seperti yang diharapkan oleh Alkitab, akan sangat memberi pengaruh yang luar biasa dibanding dengan guru PAK yang kurang memiliki integritas dan loyalitas, yang memandang pekerjaannya hanya untuk mengajar, menjalankan perangkat pembelajaran yang telah

⁷. Data dari Guru BK SMAN 1 Toraja Utara Tahun Pelajaran 2018/2019 ada 12 peserta didik/siswi yang dikeluarkan dari sekolah, sesuai peraturan Tata Tertib Sekolah SMAN 1 Toraja Utara.

disusun untuk diajarkan dalam kelas. Masalah ada tidaknya dampak dari pembelajaran itu terhadap perubahan perilaku anak didik, tidak menjadi bahan tujuan utama dari pekerjaannya. Dari kenyataan ini timbul pertanyaan, Bagaimana pengaruh integritas guru PAK terhadap perubahan perilaku siswa di SMA Negeri 1 Toraja Utara ?

- b. Menurut Kurikulum 2013, tujuan dari Pendidikan Agama Kristen adalah pembentukan karakter dari setiap peserta didik, hal ini menjadi inti dari kompetensi inti 1 dan kompetensi inti 2 dalam kurikulum 2013. Namun dalam pelaksanaannya hal ini sepertinya kurang menyentuh, masih banyak siswa yang berperilaku tidak sesuai dengan norma-norma yang ada di lingkungan sekolah. Meskipun secara kognitif dan psikomotorik sangat mampu dalam memahami setiap materi pelajaran. Muncul pertanyaan: Bagaimana ranah kognitif dan psikomotorik, mempengaruhi ranah afektif seorang siswa ?
- c. Seringkali di SMA Negeri 1 Toraja utara, siswa melanggar tata tertib, sering berbohong untuk menutupi kesalahannya, dan melempar kesalahan ke orang lain. Hal ini bersoal pada etika dan moral yang terkait langsung dengan Pendidikan Agama Kristen, sehingga menurut penulis perlu untuk mengevaluasi model dan metode pembelajaran. Pertanyaan yang muncul model dan metode seperti apakah yang cocok untuk pembelajaran PAK sehingga dapat merubah perilaku siswa dari yang perilaku yang negatif menjadi perilaku yang positif ?

- d. Dari pengamatan penulis, dalam penyusunan perangkat pembelajaran telah dirumuskan baik kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indikator, model dan metode pembelajaran, materi, serta nilai-nilai religius. Namun dalam faktanya perangkat yang tersusun dengan sangat baik seringkali tidak berjalan seperti yang diharapkan, guru tidak melihat adanya nilai-nilai religius yang diperlihatkan oleh siswa setelah mereka belajar. Berdasarkan kenyataan ini timbul pertanyaan, unsur-unsur yang manakah dari perangkat pembelajaran ini yang paling dominan berpengaruh terhadap perubahan perilaku siswa di SMA Negeri 1 Toraja Utara ?
- e. Dalam lingkungan sekolah, membahas persoalan etika dan moral siswa, seringkali hanya diidentikkan dengan guru PAK, meskipun dalam kurikulum 2013, masalah karakter telah ditempatkan dalam kompetensi inti 1 dan kompetensi inti 2 (KI 1 & KI 2) untuk semua mata pelajaran. Artinya bahwa setiap mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah bertanggung jawab terhadap karakter siswa. Namun dalam pelaksanaannya setiap ada masalah tentang siswa yang berperilaku menyimpang yang dicari adalah guru PAK. Muncul pertanyaan mengapa etika dan moral (karakter) selalu diidentikkan dengan Pendidikan Agama Kristen ?

1.3 Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah tersebut diatas, peneliti dalam tulisan ini hanya membatasi pada satu masalah yang akan diteliti. Hal ini

dikarenakan keterbatasan waktu, daya, tenaga, dan biaya. Oleh karena itu masalah yang akan diteliti ada pada masalah nomor 1.

Masalah tersebut adalah:

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran agama Kristen tidak bisa dilepaskan dari integritas guru PAK. Seorang guru yang memiliki integritas dan kesadaran yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya untuk membimbing anak memiliki perilaku yang baik, seperti yang diharapkan oleh Alkitab, akan sangat memberi pengaruh yang luar biasa disbanding dengan guru PAK yang kurang memiliki integritas dan loyalitas, yang memandang pekerjaannya hanya untuk mengajar, menjalankan perangkat pembelajaran yang telah disusun untuk diajarkan dalam kelas. Masalah ada tidaknya dampak dari pembelajaran itu terhadap perubahan perilaku anak didik, tidak menjadi bahan tujuan utama dari pekerjaannya. Dari kenyataan ini timbul pertanyaan, Bagaimana pengaruh integritas guru PAK terhadap perubahan perilaku siswa di SMA Negeri 1 Toraja Utara ?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh integritas guru PAK terhadap perubahan perilaku siswa di SMA Negeri 1 Toraja Utara?

2. Indikator mana yang paling dominan berpengaruh terhadap perubahan perilaku siswa di SMA Negeri 1 Toraja Utara ?

1.5 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pengaruh integritas guru PAK terhadap perubahan perilaku siswa di SMA Negeri 1 Toraja Utara.
2. Mengetahui indikator dari integritas guru yang dominan mempengaruhi perubahan perilaku siswa.

2.6 Manfaat Penulisan

2.6.1 Manfaat akademis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah literatur tentang pentingnya integritas dalam mengembangkan profesionalitas kerja di lingkungan Perguruan Tinggi IAKN Toraja sebagai lembaga yang menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian dapat digunakan untuk menggambarkan pengaruh dari integritas guru terhadap perubahan perilaku siswa. Dan Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengetahui masalah-masalah guru PAK dan siswa disekolah sehingga mempengaruhi dalam capaian belajar siswa. terutama dalam perubahan perilaku siswa.

- b. Hasil penelitian dapat menjadi alat ukur untuk mengukur sejauh mana integritas guru PAK memberi pengaruh terhadap perubahan perilaku siswa
- c. Hasil penelitian dapat menolong pembaca secara umum memahami sesungguhnya keterpanggilan sebagai seorang guru PAK dan masalah-masalah disekitar perilaku siswa.
- d. Menambah wawasan penulis sebagai seorang guru

2.7 Sistematika Penulisan

Tulisan ini bertujuan untuk mengurai lebih lanjut mengenai pengaruh integritas guru PAK terhadap perubahan perilaku siswa di SMA Negeri 1 Toraja Utara. Penelitian ini terdiri dari 5 (Lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini dibuat sebagai bab pendahuluan karena bab ini bertitik tolak pada pelaksanaan sebuah penelitian, sehingga bab ini memuat tentang, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II : KAJIAN TEORI

Bertolak dari pembahasan bab pendahuluan, maka pada bab 2 ini berisi tentang kajian teori mengenai integritas

guru PAK yang meliputi pengertian integritas guru PAK, unsur-unsur integritas, dimensi pembentukan integritas, urgensi integritas, wujud integritas, dampak integritas. Dibagian berikutnya membahas tentang perubahan perilaku siswa, yang meliputi pengertian perilaku, penegertian perilaku siswa, jenis-jenis perilaku, faktor yang mempengaruhi perilaku siswa, unsur-unsur yang bisa mempengaruhi perubahan perilaku siswa, dan dampak dari terjadinya perubahan perilaku siswa.

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

Untuk melihat persolan secara saksama, dan secara langsung maka di bab 3 ini, dirancanglah metode penelitian guna melihat secara lebih detail permasalahan-permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Bab ini menguraikan tentang variable dan desain penelitian, defenisi operasional dan pengukuran variable, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Bab ini memuat tentang temuan-temuan dalam penelitian, dan analisis data

Bab V : PENUTUP

Pada bab ini, berisi kesimpulan dan saran dari bab 1- 4